

# Upaya Mencapai Kesejahteraan Keluarga Melalui Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga di Dasawisma Teratai Desa Menoreh Kabupaten Magelang


<sup>1)</sup>Anissa Hakim Purwantini\*, <sup>2)</sup>Fatima Az Zahra, <sup>3)</sup>Iedialita Suprobo, <sup>4)</sup>Fortuna Arifa Husna, <sup>5)</sup>Raihan Aulia Rahmat, <sup>6)</sup>Muhammad Abdul Malik

<sup>1)</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Magelang

<sup>2,3)</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Magelang

<sup>4,5,6)</sup>Teknologi Informatika, Universitas Muhammadiyah Magelang

Email Corresponding: [anissahakimp@unimma.ac.id](mailto:anissahakimp@unimma.ac.id)

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<b>Kata Kunci:</b> Manajemen Keuangan Keluarga	Ketrampilan dalam manajemen keuangan keluarga pada ibu rumah tangga sangatlah krusial. Adanya pemahaman yang baik dalam mengelola keuangan keluarga dapat menyelamatkan keluarga dari kesulitan keuangan dan mencapai kesejahteraan. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh anggota Dasawisma Teratai terkait pengelolaan keuangan keluarga. Solusi yang ditawarkan yaitu dengan melakukan program PPMT (Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu) dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada 25 ibu-ibu anggota Dasawisma Teratai, Desa Menoreh, Kabupaten Magelang. Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman dan ketrampilan pengelolaan keuangan keluarga seperti membuat anggaran rumah tangga dan identifikasi kebutuhan dan menyusun skala prioritas pengeluaran. Adanya kegiatan PPMT ini diharapkan dapat membantu komunitas PKK Dusun Pranan Wetan agar dapat mencapai kesejahteraan melalui manajemen keuangan keluarga yang baik.
<b>Keywords:</b> Management Finance Family	<b>ABSTRACT</b>  Skills in managing family finances for housewives are very crucial. Having a good understanding of managing family finances can save families from financial difficulties and achieve prosperity. The aim of this community service is to resolve problems experienced by Dasawisma Teratai members regarding family financial management. The solution offered is to carry out the PPMT (Integrated Community Service) program by providing training and mentoring to 25 women members of Dasawisma Teratai, Menoreh Village, Magelang Regency. Based on the results of this community service, it shows that there is an increase in understanding and skills in managing family finances, such as making a household budget and identifying needs and developing a priority scale for expenditure. It is hoped that this PPMT activity can help the PKK community of Pranan Wetan Hamlet to achieve prosperity through good family financial management.
	This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC-BY-SA</a> license.
	

## I. PENDAHULUAN

Dusun Pranan Wetan merupakan salah satu dusun yang berada di Desa Menoreh, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang. Sebagian besar penduduk Dusun Pranan Wetan berprofesi sebagai pengusaha bibit, pedagang dan petani. Sedangkan para wanita sebagian besar berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Kesadaran masyarakat akan potensi ibu rumah tangga di Dusun Pranan Wetan sangat penting untuk dioptimalkan. Salah satu cara yaitu melalui kegiatan Ibu-Ibu seperti PKK dan Dasa Wisma. Kegiatan PKK dan Dasa wisma di Dusun Pranan Wetan pernah terhenti akibat pandemi Covid 19, oleh karena itu Pemerintah Desa mencanangkan kembali program PKK dan Dawis di Dusun Pranan Wetan. Salah satu permasalahan yang dihadapi Dasawisma Teratai yaitu masih rendahnya ketrampilan manajemen keuangan keluarga yang

2074

berdampak pada masalah pembayaran iuran di dalam dasawisma.

Manajemen keuangan keluarga memiliki peran yang sangat penting. Tidak banyak ibu rumah tangga yang mempersiapkan dan memajemen keuangan keluarga dengan baik. Merencanakan keuangan keluarga bertujuan untuk mencapai kesejahteraan keluarga dengan pengelolaan keuangan yang terencana. Masalah utama sebuah keluarga biasanya adalah seputar keuangan. Pengeluaran yang lebih besar daripada pemasukan atau ketidakmampuan dalam memilih mana keinginan dan kebutuhan menyebabkan pertengkaran suami istri dan memicu ketidakharmonisan rumah tangga. Keluarga yang sejahtera merupakan cita-cita setiap rumah tangga. Keluarga sejahtera yaitu keluarga yang dapat menikmati hidup yang terkecukupi baik dari kebutuhan materil maupun spiritual.

Besar kecil penghasilan dari keluarga bukan salah satu penentu tidak terpenuhinya kebutuhan. Penghasilan yang kecil apabila dapat dikelola dengan baik pasti akan dapat terpenuhi kebutuhan sehari-hari. Sebaliknya penghasilan yang besar jika tidak dapat dikelola dengan baik belum tentu dapat menciptakan kesejahteraan keluarga. Gejolak ekonomi yang terjadi sekarang membuat ibu rumah tangga harus pandai dalam mengelola keuangan. Ibu rumah tangga yang memiliki pengetahuan keuangan (literasi keuangan) yang baik maka dapat memahami peran dan aplikasi perencanaan keuangan yang sesuai dengan kondisi ekonomi rumah tangganya (Kusdiana & Safrizal, 2022). Dengan demikian kesejahteraan keluarga dapat terwujud. Perencanaan keuangan mampu menghindari permasalahan dalam keluarga seperti terlilit hutang karena tidak mampu memenuhi kebutuhan. Perencanaan keuangan keluarga sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan keluarga (Kim et al., 2017). Menurut Budiantoro et al., (2019), pengelolaan keuangan keluarga dimaksudkan untuk merencanakan keuangan guna mengalokasikan pendapatan dan pengeluaran keluarga dengan baik dan benar agar mampu mewujudkan tujuan keuangan keluarga.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh anggota dasawisma Teratai, tim kami melaksanakan program Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT) yang dilaksanakan pada bulan Januari 2024 yang berfokus pada pelatihan dan pendampingan manajemen keuangan keluarga. Adanya pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan untuk perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga, sehingga ibu rumah tangga mampu mengatur keuangan keluarga dengan baik dan secara tidak langsung dapat mengajari anak dalam mengelola keuangan sejak dini. Individu yang memiliki pengalaman keuangan yang didapatkan dari didikan keluarganya terbukti mampu menunjukkan perilaku positif dalam manajemen keuangan keluarga saat berumah tangga (Asih & Andrianingsih, 2023) dan dampaknya kesejahteraan keuangan keluarga dapat tercapai (Astuti & Putra, 2024). Mengatur keuangan keluarga membutuhkan usaha dan tekad yang kuat. Literasi keuangan yang rendah akan berdampak pada sikap konsumtif pada masyarakat sehingga sedikit peluang untuk mencapai kesejahteraan. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan pelatihan dan pendampingan terkait administrasi simpan pinjam dan manajemen keuangan keluarga kepada ibu-ibu anggota Dasawisma Teratai sehingga kesejahteraan keluarga dapat terwujud.

## II. MASALAH

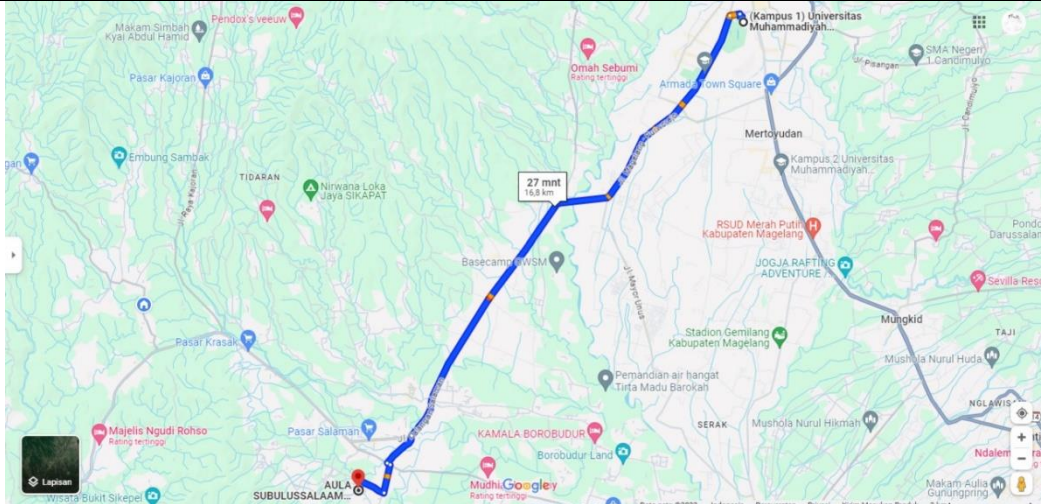
Permasalahan yang dihadapi mitra yaitu anggota Dasawisma Teratai, Dusun Pranan Wetan, Desa Menoreh, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang yaitu rendahnya ketrampilan manajemen keuangan keluarga yang berdampak pada masalah pembayaran iuran di dalam dasawisma. Berdasarkan analisis situasi tersebut, tim pelaksana PPMT merumuskan program yang berfokus terkait manajemen keuangan keluarga sebagai berikut:

1. Permasalahan pembayaran iuran dasawisma

Ibu-ibu anggota dasawisma teratai sebagian besar mengalami kendala dalam pembayaran iuran dasawisma terutama untuk simpan pinjam. Solusi yang ditawarkan yaitu pelatihan mitra terkait administrasi simpan pinjam dan kebijakan peminjaman di dasawisma Teratai.

2. Permasalahan manajemen keuangan keluarga

Permasalahan berikutnya yang dihadapi mitra yaitu masih rendahnya kemampuan dalam manajemen keuangan keluarga sehingga terkadang mengalami kesulitan keuangan yang memicu ketidakharmonisan rumah tangga. Solusi yang ditawarkan yaitu memberikan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan keluarga agar dapat meningkatkan pemahaman ilmu dan ketrampilan mengelola keuangan di rumah tangga.



Gambar 1. Lokasi PPMT di Dasawisma Teratai Dusun Pranan, Menoreh, Salaman, Kabupaten Magelang

### III. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan kepada mitra yaitu ibu-ibu anggota Dasawisma Teratai di Dusun Pranan Wetan yang berjumlah 25 orang selama sekitar satu bulan pada Januari 2024. Metode pelaksanaan kegiatan mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan. Secara rinci tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan

Melakukan analisis situasi dengan observasi dan wawancara dengan Ketua Dasawisma Teratai dan merumuskan permasalahan yang terjadi yaitu berfokus pada permasalahan manajemen keuangan keluarga dan administrasi dalam simpan pinjam dasawisma.

#### 2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan terdiri dari kegiatan pelatihan dan pendampingan. Pelatihan terdiri dari dua yaitu pelatihan terkait administrasi dan kebijakan simpan pinjam yang baik untuk mengurangi permasalahan dalam iuran pembayaran dasawisma. Kedua yaitu pelatihan terkait manajemen keuangan keluarga untuk mencapai kesejahteraan keluarga. Setelah pelatihan, ditindaklanjuti dengan pendampingan dalam pembuatan anggaran rumah tangga, mengidentifikasi kebutuhan dan menentukan skala prioritas serta mengevaluasi keuangan rumah tangga.

#### 3. Evaluasi dan pelaporan

Setelah pelaksanaan program selesai dilaksanakan, diadakan evaluasi dengan memberikan post-test berupa kuesioner untuk mengukur keberhasilan kegiatan.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Pelatihan Administrasi Keuangan Simpan Pinjam

Kegiatan pengabdian masyarakat yang pertama yaitu pelatihan administrasi keuangan simpan pinjam sebagai solusi atas permasalahan pembayaran iuran di Dasawisma Teratai. Pelatihan ini meliputi pembukuan sederhana untuk simpan pinjam dan kebijakan simpan pinjam yang dilaksanakan di rumah Ibu Siti Robiah pada 13 Januari 2024. Tertib administrasi dalam simpan pinjam menjadi hal yang mutlak untuk menghindari selisih besaran iuran pembayaran dasawisma. Materi yang disampaikan yaitu pencatatan tabungan dan pinjaman secara terpisah dan pembuatan buku khusus pembantu piutang. Pelatihan administrasi keuangan simpan pinjam ini juga menyampaikan materi terkait dengan bagaimana menyusun kebijakan pemberian hutang yang baik kepada anggota agar tidak menimbulkan kemacetan pembayaran.



Gambar 2. Pelatihan Administrasi Keuangan Dasawisma Teratai

## 2. Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Keuangan Keluarga

Berdasarkan hasil *pre-test* menunjukkan bahwa 85% ibu-ibu anggota Dasawisma Teratai tidak pernah mencatat jumlah pengeluaran selama satu bulan. Sehingga menyebabkan pengeluaran lebih besar daripada pemasukan, dan besar kemungkinan keluarga akan mengambil hutang untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Apabila hutang tersebut juga tidak didokumentasikan dengan baik, maka akan terjadi ketimpangan keluarga dalam mengelola keuangan mereka yang menyebabkan permasalahan ekonomi rumah tangga.

Selain itu, permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan keuangan keluarga adalah banyak keluarga yang tidak mempersiapkan rencana keuangan jangka panjang. Meski terdengar klise, namun pentingnya menabung dan merencanakan keuangan untuk masa depan cukup penting untuk dilakukan oleh keluarga sedini mungkin. Pada fase selanjutnya, banyak kebutuhan yang mungkin bertambah jumlahnya dibandingkan dengan kebutuhan terdekatnya, seperti kebutuhan tak terduga untuk pemeliharaan rumah dan kendaraan, kegiatan-kegiatan keluarga, atau kebutuhan lainnya.

Pelatihan pertama yaitu terkait **anggaran rumah tangga**. Perencanaan keuangan adalah proses merencanakan keuangan yang bertujuan untuk mencapai tujuan jangka pendek dan juga jangka panjang. Perencanaan keuangan juga digunakan untuk memastikan semua kebutuhan pokok atau kewajiban terpenuhi serta untuk membatasi pengeluaran yang kurang penting. Materi yang disampaikan ke mitra yaitu langkah pertama yang harus dilakukan dalam perencanaan keuangan keluarga adalah dengan mencatat keseluruhan pendapatan yang diterima keluarga. Hal ini diperlukan agar mitra dapat mengetahui jumlah sebenarnya pendapatan bulanan keluarga.

Setelah mencatat total pendapatan, langkah selanjutnya adalah membuat daftar pengeluaran umum yang perlu dibayar setiap bulan, seperti belanjaan bulanan (gula, sabun, pasta gigi, teh, minyak, beras, dan lain sebagainya), uang listrik, tagihan air, biaya telepon, asisten rumah tangga (jika ada), uang sekolah anak, kompor gas, dan lain-lain. Pada pelatihan ini juga disampaikan untuk mengidentifikasi dan membedakan kebutuhan dan keinginan serta menempatkan pengeluaran sesuai skala prioritas. Seperti angsuran hutang, biaya listrik dan air, biaya sekolah anak, dan sedekah ditempatkan dalam prioritas utama. Kebutuhan untuk makan dapat dihemat dengan memasak sendiri. Kemudian semua biaya tersebut dijumlahkan. Langkah selanjutnya adalah membuat daftar biaya jangka panjang dengan skala prioritas (urutan pemenuhannya). Jumlahkan seluruh pengeluaran yang ada di daftar, lalu cocokkan dengan total pemasukan yang kita miliki (sudah dikurangi dengan kebutuhan saat ini). Jika pengeluaran yang diharapkan melebihi pendapatan yang tersedia, maka kita perlu memilih kembali pengeluaran mana yang bisa ditangguhkan. Melalui pelatihan penyusunan anggaran rumah tangga ini, ibu-ibu anggota Dasawisma Teratai mulai dapat memahami perbedaan kebutuhan dan keinginan serta menempatkan kebutuhan sesuai skala prioritas pemenuhannya.



Gambar 3. Pendampingan manajemen keuangan keluarga Dasawisma Teratai

Selanjutnya yaitu pendampingan dalam mengelola keuangan keluarga. Dalam melaksanakan rencana pengeluaran yang telah disusun, mitra diajarkan untuk menggunakan sistem amplop. Hal ini disesuaikan dengan karakteristik mitra yang sebagian besar sudah berusia lanjut. Sistem amplop merupakan sistem pelaksanaan manajemen keuangan keluarga yang memanfaatkan amplop sebagai sarana pengelolaannya. Amplop sebagai tempat untuk menyimpan sementara uang kita sesuai dengan kebutuhan yang telah direncanakan. Jadi, uang dibagikan dalam amplop tertentu yang telah ditulis di bagian luarnya sesuai dengan jenis kebutuhan yang telah disepakati dalam anggaran rumah tangga. Artinya, jumlah amplop yang sesuai dengan jumlah kebutuhan telah direncanakan dan disepakati sebelumnya pada anggaran.

Materi pelatihan terakhir yang disampaikan dalam mengelola keuangan keluarga adalah melakukan penilaian atau pengawasan keuangan keluarga. Pada dasarnya evaluasi mempunyai pengaruh yang baik dalam melihat apa yang telah dicapai dalam pengelolaan keuangan yang telah disusun sebagai dasar perbaikan rencana anggaran bulan berikutnya. Berdasarkan penilaian ini, mitra dapat memperoleh informasi mengenai kelebihan dan kekurangan rencana anggaran di bulan sebelumnya, sehingga dapat memilah anggaran mana yang dapat diperbaiki atau disempurnakan di kemudian hari. Pelatihan evaluasi keuangan rumah tangga juga dilaksanakan dengan pengenalan aplikasi berbasis *Ms.Excel* yang dapat mengecek kesehatan keuangan keluarga dengan mengidentifikasi proporsi pengeluaran rumah tangga. Jika melebihi 30% untuk berhutang, maka kesehatan keuangan keluarga terindikasi kurang baik. Berdasarkan hasil *post-test* yang dilaksanakan sebagai monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian ini, diperoleh sebesar 75% anggota Dasawisma Teratai telah mampu menyusun anggaran rumah tangga. Hasil ini mengindikasikan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini telah cukup berhasil dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai manajemen keuangan keluarga, sehingga kesejahteraan keuangan keluarga dapat tercapai.

Dalam mendukung pengelolaan keuangan keluarga yang baik, disampaikan juga mengenai tips berhemat untuk ibu rumah tangga. Adapun kiat-kiat yang dapat dilakukan ibu rumah tangga untuk menghemat pengeluaran antara lain :

1. Rencanakan anggaran belanja harian, mingguan, bulanan dan tahunan.
2. Belanjalah sesuai kebutuhan bukan keinginan, jangan tergiur promo dan diskon.
3. Menyusun skala prioritas kebutuhan
4. Mencari barang yang murah dengan kualitas sesuai. Manfaatkan pasar barang *second*.
5. Mencari peluang usaha untuk menambah pemasukan.

## V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan rumah tangga pada mitra dasawisma Teratai. Manajemen keuangan keluarga merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat kecukupan keuangan keluarga setiap rumah tangga dan merupakan tolak ukur kesehatan keuangan keluarga. Melalui pengelolaan keuangan rumah tangga ini, mitra dapat mengetahui apakah keuangan keluarga sudah kuat atau masih lemah. Materi manajemen keuangan keluarga yang disampaikan meliputi pembuatan perencanaan keuangan keluarga (anggaran), pelaksanaan manajemen keuangan keluarga dengan identifikasi kebutuhan menurut skala prioritas dan pelaksanaan evaluasi manajemen keuangan

keluarga untuk mengetahui pengelolaan keuangan keluarga perlu diperbaiki atau dipertahankan. Adanya program pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan pemahaman dan ketrampilan ibu-ibu anggota dasawisma Teratai dalam pengelolaan keuangan rumah tangga, sehingga diharapkan mampu mencapai kesejahteraan di setiap keluarga. Hasil pengabdian ini mampu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mitra sebesar 75%, yakni mampu membuat anggaran rumah tangga, mengidentifikasi kebutuhan serta menyusun skala prioritas pemenuhan kebutuhan rumah tangga.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat, LPPM Unimma, Kepala Desa Menoreh, Kepala Dusun Pranan Wetan, Ibu Siti Robiah selaku Ketua Dasawisma Teratai dan ibu-ibu anggota dasawisma yang telah bersedia berpartisipasi penuh dalam kegiatan PPMT 8 tahun 2024.

### DAFTAR PUSTAKA

- Asih, D. N. L., & Andrianingsih, V. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Perilaku Manajemen Keuangan Keluarga (Studi Pada Rumah Tangga Desa Kalianget Timur). *Value*, 4(1), 117–127. <https://doi.org/10.36490/value.v4i1.729>
- Astuti, F. Y., & Putra, G. K. (2024). Dampak Pendapatan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga Melalui Literasi Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, V(2), 1–8.
- Budiantoro, H., Sari, I., Hukama, L. D., Zain, E., & Simon, Z. Z. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Dan Kader Pkk Rt 16 Rw 04 Kelurahan Cempaka Putih Timur. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(2), 24. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v2i2.882>
- Kim, J., Gutter, M. S., & Spangler, T. (2017). Review of Family Financial Decision Making: Suggestions for Future Research and Implications for Financial Education. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 28(2), 253–267.
- Kusdiana, Y., & Safrizal, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan Keluarga. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 127–139. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.580>